



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII MTs SALAFIYAH KOTA CIREBON

SKRIPSI



LAELA NOER LATIFAH
NIM. 14111530110

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATICIREBON
2015 M/1436 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII MTs SALAFIYAH KOTA CIREBON

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**LAELA NOER LATIFAH
NIM : 14111530110**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

Laela Noer Latifah (14111520110): Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.

Sasaran dari penelitian saya berjudul “kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon”, kecerdasan emosional merupakan hal yang sangat penting karena dengan kecerdasan emosional siswa mampu mengenali emosi diri sendiri dan orang lain. Jika kecerdasan emosional itu rendah maka siswa tersebut tidak akan termotivasi untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon. Sampelnya menggunakan cara pertimbangan (*purposive sampling*). Ada 40 siswa untuk sampel dari total populasi 106 siswa.

Data didapat dari angket. Dianalisis menggunakan statistika. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional siswa dalam kategori kuat, yaitu dengan tingkat kecerdasan emosional sebesar 64.03%, sedangkan motivasi belajar matematika dalam kategori kuat, bisa dilihat dari nilai rata-rata motivasi belajar matematika sebesar 67.60%. Persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX = 25,910 + 0,521X$ dengan nilai koefisien determinasi 13.03%. Dengan demikian maka terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika 13.03% ditentukan atau dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan yang 86.93% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar.



ABSTRACT

Laela Noer Latifah (14111520110): Effect of Emotional Intelligence to Motivation Math Class VII MTs Salafiyah Cirebon.

The goal of my research titled "emotional intelligence to motivate students to learn mathematics class VII MTs Salafiyah Cirebon City", emotional intelligence is very important because of the emotional intelligence of students able to recognize emotions themselves and others. If emotional intelligence is low, then these students will not be motivated to learn. The purpose of this study was to determine how much influence the emotional intelligence of students' motivation to learn mathematics. This study uses a quantitative research. Its population is class VII MTs Salafiyah Cirebon. Sample using method considerations (*purposive sampling*). There are 40 students to a sample of the total population of 106 students.

File obtained from the questionnaire. Analyzed using statistics. The conclusion from this study showed emotional intelligence of students in the strong category, namely the level of emotional intelligence amounted to 64.03%, while the motivation to learn math in a strong category, can be seen from the average value the motivation to learn math by 67.60%. The regression equation $\hat{Y} = a + bX = 25,910 + 0,521X$ with the coefficient of determination 13.03%. Thus, there are significant emotional intelligence between students' motivation to learn math 13.03% determined or influenced by emotional intelligence and the other 86.93% influenced by other factors not examined.

Keyword : *Emotional Intelligence, Motivation.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon” oleh Laela Noer Latifah, NIM.14111530110, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 27 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Hadi Kusmanto, M.Si</u> NIP. 19790109 201101 1 006	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Arif Muchyidin, M.Si</u> NIP. 19830806 201101 1 009	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Penguji I <u>Dra. Mumun Munawaroh, M.Si</u> NIP. 19701222 199603 2 001	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Penguji II <u>Hendri Raharjo, M. Kom</u> NIP. 19741212 200604 2 001	<u>03 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing I <u>Nurma Izzati, M.Pd</u> NIP. 19841223 201101 2 011	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing II <u>Drs. Siarudin, M.Pd</u> NIP. 19670815 199203 1 006	<u>03 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Huda Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004





DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II ACUAN TEORETIK, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Kecerdasan Emosional Siswa	8
2.1.2 Motivasi Belajar Matematika	11
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.3 Desain Penelitian	21
3.4 Populasi dan Sampel	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Hipotesis Statistik	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	39
4.2 Analisis Data.....	67
4.3 Pembahasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, kreatif, dan demokratis. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu melalui pembaharuan dalam kurikulum. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Pendidikan tidak terlepas dari sumber daya manusia, karena semakin berkualitas sumber daya manusia semakin berkualitas pula pendidikannya. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan individu, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku. Rohati (2012: 58) pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Harmoni dan Roseli (2012: 12) pendidikan formal di Indonesia belum cukup memberi stimulus pada perkembangan inteligensi anak.

Menurut Yashinta dan Gregoria (2015: 32) Pada dunia pendidikan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting adalah matematika, karena matematika menjadi dasar dari mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu matematika selalu menjadi mata pelajaran yang mendapat perhatian khusus pada semua jenjang pendidikan. Dalam mempelajari matematika siswa dituntut untuk aktif berlatih, selain itu siswa diharapkan dapat mengontrol unsur-unsur internal maupun eksternal yang akan mempengaruhi belajarnya. Dalam pembelajaran matematika siswa juga diharapkan mampu menghubungkan matematika dalam kehidupan nyata dan dalam ilmu pengetahuan lain.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta berkemampuan bekerjasama. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar di pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di samping itu, matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Matematika bagi pendidikan dasar di MTs pada umumnya tidak disukai dan ditakuti karena dianggap sukar oleh siswa. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Mempelajari Matematika identik dengan mempelajari aturan-aturan yang tersusun secara rapih. Anggo (2012: 22) dalam pelajaran matematika biasanya muncul beberapa kesulitan, terutama berkaitan dengan bagaimana cara menerapkan prosedur matematika yang telah dipelajari untuk dapat memecahkan masalah. Sehingga belajar matematika yang putus-putus akan menghambat jalan memahami matematika itu sendiri. Untuk memahami matematika diperlukan pemahaman sebelumnya atau pengalaman tentang materi yang menjadi prasyarat. Jika sebelumnya siswa mengalami kesulitan maka siswa akan semakin merasa sulit dalam mempelajarinya. Suwarto (2013: 92) kesulitan yang hendak dipantau adalah kesulitan yang terjadi pada proses belajar yaitu kesulitan materi pelajaran.

Alasan mendasar guru harus merancang pembelajaran dengan baik adalah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Secara umum, tujuan pendidikan adalah segala bentuk kegiatan yang berkontribusi pada bagaimana memfungsikan komponen-komponen pendukung sistem pendidikan dengan maksimal. Bukan hanya guru sebagai fasilitator yang menjadi penunjang utama namun kecerdasan dalam diri siswa merupakan komponen terpenting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor kecerdasan yang meliputi adalah kecerdasan emosional (EQ).

Kecerdasan emosional sangatlah penting dalam kehidupan karena menyangkut kemampuan dalam mengendalikan emosi serta beradaptasi dengan lingkungan. Kecerdasan emosional (*emotional quotient*) sangat berkaitan dengan dimensi-dimensi psikologis seperti: perhatian, minat, konsentrasi, sikap, motivasi, dan kondisi psikologis yang perlu dikenali dan dikelola secara baik.



Bagi seorang remaja pengaruh kecerdasan emosional sangatlah penting terutama untuk mengendalikan emosi yang kadang masih meledak-ledak, sedangkan koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu lain atau dapat berempati, orang akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik, dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial dan lingkungannya.

Pratiwi dan Sari (2013: 99) keluarga mempunyai peranan penting dalam proses sosialisasi anak adalah orang tua karena orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak, motivasi yang kuat melahirkan hubungan emosional antara orang tua dan anak karena hubungan sosial dalam keluarga itu bersifat relative maka orangtua memainkan peranan yang sangat penting terhadap proses sosialisasi anak.

Orang tua juga berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa, karena cara orang tua memperlakukan anak-anaknya entah dengan disiplin yang keras atau pemahaman yang empatik entah dengan ketidakpedulian atau kehangatan berakibat mendalam bagi kehidupan emosional anak, tetapi baru belakangan ini terdapat fakta yang memperlihatkan bahwa mempunyai orang tua yang cerdas secara emosional itu sendiri merupakan keuntungan yang besar bagi seorang anak.

Menurut Asy'ari, M, dkk (2014: 83) dalam pencapaian tujuan pendidikan juga diperlukan motivasi belajar dari diri siswa agar pendidikan yang diberikan kepada siswa dapat diterima dengan baik, maksimal, dan berlangsung secara efektif dan efisien. Yohanie (2015: 48) motivasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong seseorang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa seringkali dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai hasil belajar. Ismail (2007: 181) motivasi merupakan keadaan internal seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah suatu konsep yang dapat digunakan untuk memunculkan keinginan dan menggerakkan atau mengarahkan tingkah laku, ketika mahasiswa merasa tidak semangat dalam melanjutkan studi, kejenuhan, dan kesulitan dalam belajar.

Ditempat penelitian MTs Salafiyah, setiap siswa memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda, bisa dilihat dari cara mereka bergaul, belajar dikelas dan juga motivasinya. Ada siswa yang dapat mengenali emosi diri sendiri dan ada pula siswa yang tidak dapat mengenali emosinya sehingga kemampuan untuk



mencermati perasaan kita jauh berada dalam kekuasaan perasaan. Terdapat siswa yang dapat mengatur emosi akan tetapi dalam prestasinya lebih unggul dari siswa yang pintar dalam pelajaran matematika. Ada pula siswa yang tidak dapat mengendalikan emosinya sehingga ia cenderung tidak dapat bersosialisasi dengan mudah, namun dengan keindividuannya tersebut ia juga mampu dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dalam memotivasi diri sendiri pun terdapat siswa yang dapat memotivasi dirinya sendiri, misalnya ketika sedang malas belajar atau sedang mempunyai permasalahan, dan ada pula siswa yang ketika sedang malas belajar matematika, hal yang dilakukannya adalah bolos atau bercanda di dalam kelas ketika guru sedang menerangkan.

Kenyataan untuk semua tingkatan sekolah, banyak siswa yang bersikap negatif terhadap matematika, siswa menganggap matematika sebagai bidang studi yang sulit dipelajari, mereka takut terhadap matematika. Tentu saja pandangan atau sikap negatif siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap cara-cara siswa dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu diduga bahwa cara pandang negatif siswa terhadap matematika, merupakan salah satu indikator penyebab rendahnya motivasi belajar matematika siswa. Mata pelajaran matematika dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang sukar dan biasanya belajar matematika memerlukan konsentrasi tinggi. Saat ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Mereka menganggap matematika adalah suatu pelajaran yang menakutkan, membosankan, dan menjadi beban bagi siswa karena bersifat abstrak, penuh dengan angka dan rumus.

Namun bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran matematika. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, maka individu tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang akan dicapai dalam proses belajar Matematika.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon” yang mana siswa mempunyai karakter unik dan beraneka ragam, sedangkan pengelolaan emosional akan berdampak pada motivasi



belajar. Terdapat siswa yang mampu mengendalikan emosi, mengelola emosi, menguasai emosi, dan empati.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Cara mengelola kecerdasan emosional siswa.
- 1.2.2 Tidak adanya motivasi untuk belajar matematika.
- 1.2.3 Ketertarikan siswa terhadap matematika yang rendah menyebabkan siswa kurang berminat mempelajari matematika.
- 1.2.4 Kurangnya konsentrasi belajar matematika siswa karena kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.
- 1.2.5 Kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi karena luasnya wilayah kajian pada masalah ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian, maka batasan masalahnya “pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon”. Berikut rincian pembatasan wilayah penelitian yang dilakukan:

- 1.3.1 Kecerdasan emosional siswa adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, kemampuan mengenal dan merasakan perasaan diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik, memanfaatkan emosi secara produktif, dan empati.
- 1.3.2 Motivasi belajar matematika adalah dimana siswa merasa lebih termotivasi dan semangat untuk belajar matematika, karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar matematika, adanya lingkungan yang kondusif.
- 1.3.3 Penelitian akan dilakukan terhadap siswa-siswi di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.4 Pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.



1.4 Perumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Seberapa tinggi kecerdasan emosional siswa kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?
- 1.4.2 Seberapa tinggi motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?
- 1.4.3 Adakah pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui seberapa tinggi kecerdasan emosional siswa kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- 1.5.2 Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- 1.5.3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan dapat menghasilkan pemecahan masalah yang telah di rumuskan, sehingga peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pihak.

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan bagaimana cara menghadapi siswa dengan kecerdasan emosional yang berbeda-beda dan memberikan motivasi belajar matematika kepada siswa.

1.6.2 Bagi Peserta Didik

- a. Mengetahui tingkat kecerdasan emosionalnya.
- b. Dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

1.6.3 Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tentang alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.



1.6.4 Bagi Sekolah

- a. Memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijaksanaan yang akan diambil guna meningkatkan mutu peserta didik.
- b. Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pembelajaran untuk semua pelajaran.





BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian dan pembahasan yang telah disesuaikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika dikelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kecerdasan emosional siswa dikelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon diperoleh rata-rata dari seluruh indikator sebesar 64,03% dalam kategori kuat.
- 5.1.2 Motivasi belajar matematika dikelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon diperoleh skor rata-rata dari seluruh indikator sebesar 67,60% dengan kategori kuat.
- 5.1.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = \alpha + bX = 25,910 + 0,521X$, persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai arah regresi sebesar 0,521 (bertanda positif), menyatakan bahwa nilai motivasi belajar matematika akan meningkat sebesar 0,462 kali nilai kecerdasan emosional siswa, maka motivasi belajar matematika adalah sebesar 25,910. Dari hasil uji analisis hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 0,521$ dan harga $t_{tabel} = 0,374$. Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap motivasi belajar matematika. berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 13,07%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (Variabel X) yaitu kecerdasan emosional siswa terhadap variabel terikat (Variabel Y) yaitu motivasi belajar matematika sebesar 86,93% ditentukan faktor lain yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan pembahasan hasil penelitian, penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut:

5.2.1 Praktisi

Ketika kecerdasan emosional siswa itu rendah maka siswa akan merasa tidak senang dalam proses pembelajaran matematika, tetapi ketika kecerdasan emosional siswa itu baik maka siswa tersebut akan merasa senang dalam pelajaran matematika. Agar dalam proses pembelajaran matematika siswa tidak merasa jenuh, bosan harus adanya motivasi dalam diri siswa agar tidak berfikir bahwa pembelajaran matematika itu sangat membosankan dan menjenuhkan.

5.2.2 Peneliti lanjutan

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Sehingga perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain yang mendukung dalam kecerdasan emosional siswa. Karena keterbatasan dari penulis baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga sehingga sasaran yang diambil oleh penulis hanya pada siswa kelas VII saja.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang kecerdasan emosional siswa dan motivasi belajar matematika, kepada peneliti selanjutnya untuk mampu memperluas permasalahannya juga dapat menerapkan pada sasaran penelitian lainnya, misalnya pada siswa kelas VII atau IX, bahkan pada jenjang pendidikan lainnya, seperti SMP, SMA, MA atau SMK. Selain itu diharapkan untuk peneliti lain supaya dapat meneliti tentang permasalahan yang terdapat pada indikator memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain masalah yang belum dibahas dalam skripsi ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimih.1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- _____.². 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M., Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A, Tajab M. 1994. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Karya Aditama.
- Anggo, Mustamin. 2012. *Metakognisi dan Usaha Mengatasi Kesulitan dalam Memecahkan Masalah Matematika Kontekstual*. Volume 01 Nomor 01.
- Asy'ari, M, dkk. 2014. *Konsep Diri, Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Siswa*. Vol. 3, No. 01. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia.
- Binet, A dan Theodor Simor. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*, terjemahan Saifudin Azwar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djamarah, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Efendi, A. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ, dan Successful Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Geoleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional, mengapa EI lebih penting dari pada IQ (terjemahan: T.Hermaya)*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Geoleman, Daniel. 2002. *Working With Emosional Intelligent (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gita Diah Pitaloka. 2014. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Hasanah, Iis. 2012. *Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan “SAVI” terhadap Motivasi Belajar Matematika (Studi pada siswa SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon)*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Harmony, J dan Roseli Theis. 2012. *Pengaruh Kemampuan Spasial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi*. Volume 02 Nomor 01.
- Ismail. 2007. *Pengaruh Sikap Mahasiswa pada Profesi Guru dan Motivasi Melanjutkan Studi terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa FKIP Univet Bantara Sukoharjo*. Jilid 16, Nomor 2.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusumawati, Elli. 2011. *Pembelajaran Kubus dan Balok Menurut Standar Pengajaran NCTM dengan Setting Kooperatif*. Volume 01 Nomor 01.
- Murtadlo, A. 2012. *Kecerdasan dalam Pembelajaran Matematika*. Vol. 3
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nanang, Ridwan. 2006. *Perbandingan antara siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan siswa yang tidak memiliki kecerdasan emosional*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nofiyanti, Lina. 2013. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Metakognis Matematika Siswa melalui Penggunaan Metode Penemu Terbimbing Kelas VII SMP Veteran Kota Cirebon*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Purwanto, M Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, U Veronika dan Sari Handayani. 2013. *Pengaruh Keluarga Terhadap Kenakalan Anak*. Volume 22, Nomor 1.
- Ruseffendi, E.T. 1989. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer Untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
- Rahmawati, Fitriana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif*. Volume 01 Nomor 02.



- Rahmawati, Erna. 2013. *Pengaruh Penerapan Strategi Guided Teaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas VII di SMP Negeri 3 Majalengka*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rosyadi, Imron. 2013. *Pengaruh Guru dalam Memahami Psikologi Anak Didik terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP N 1 Tengah Tani*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rohati. 2012. *Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di SMP*. Volume 02 Nomor 01.
- Riduwan¹. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- _____.². 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono¹. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.². 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____.³. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi pendidikan wawasan, strategi, dan langkah praktisi*. Jakarta : Erlangga Grup.
- Susanti, Try. 2013. *Sikap Siswa terhadap Matematika*. Edu-Math; Vol 4.
- Sadirman, A. 1986. *Interaksim dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Surya. Muhammad. 2003. *Psikologi konseling*. Bandung : C.V. Pustaka Bani Quraisy.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.



Syaeroji, A. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII A MTs NU Astanajapura Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suwarto. 2013. *Belajar Tuntas, Miskonsepsi, dan Kesulitan Belajar*. Volume 22, Nomor 1.

Siregar, Eveline dan Hartini Nana. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Saeful. 2013. *Pengaruh Kegemaran Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Matematika*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sarlito. Ws. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syafmen, Wardi. 2013. *Profil Berfikir Kritis Siswa Kepribadian Steadiness Style dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Volume 03 Nomor 02. Studi Pendidikan Matematika FPMIPA FKIP univ. Jambi.

Syaiful. 2011. *Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Menengah Pertama*. Volume 01 Nomor 02. Studi Pendidikan Matematika FPMIPA FKIP univ. Jambi.

Tuti Alawiyah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kab Cirebon*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Uly Zulfatunni'mah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Matematika Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Brebes*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Uno B., Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____.². 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____.³. 2008. *Teori Motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.



Yashinta, A Pramudita dan Gregoria Arianti. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi dan Sikap Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Ekspositori*. Vol. 2. No. 1. FKIP-Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Yohanie, d devita. 2015. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Kediri. Volume 01 Nomor 01*. Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri.

